

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank SMBC Indonesia, Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2026

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	62,164,621	-	-	3,335,000	65,499,621	62,653,715	-	-	3,398,900	66,052,615	
2 Modal sesuai POJK KPMM	62,164,621	-	-	3,335,000	65,499,621	62,653,715	-	-	3,398,900	66,052,615	1.1 dan 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	25,538,261	24,897,296	752,895	533	47,182,175	27,405,095	21,154,209	541,583	904	45,299,242	2 dan 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	17,835,473	4,357,253	47,999	19	21,128,707	17,653,491	4,403,911	93,415	390	21,043,666	2.1 dan 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	7,702,788	20,540,042	704,896	514	26,053,468	9,751,604	16,750,298	448,168	514	24,255,576	2.2 dan 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	28,537,063	64,015,999	6,737,667	36,509,790	62,872,329	32,136,278	64,791,599	3,093,540	40,556,567	65,651,227	4
8 Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	28,537,063	64,015,999	6,737,667	36,509,790	62,872,329	32,136,278	64,791,599	3,093,540	40,556,567	65,651,227	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4,919,636	7,177,840	190,631	-	-	3,568,806	5,995,065	1,021,266	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,919,636	-	-	-	-	3,568,806	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					175,554,124					177,003,084	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					709,312					742,479	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,305,764	-	-	-	652,882	1,072,561	-	-	-	536,280	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	10,743,716	66,871,992	22,834,121	90,126,959	111,713,318	10,394,534	78,576,733	27,271,920	84,272,597	111,886,207	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	40,498	12,240,230	2,470,840	10,345,479	13,423,007	8,070	16,501,754	1,737,926	10,921,690	14,267,126	3.1.2 3.1.3
20 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	10,703,219	50,796,686	19,270,142	69,311,676	89,335,016	10,386,464	57,157,794	22,554,269	64,843,503	88,046,756	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	1,271,500	928,140	9,741,733	7,431,946	-	3,709,588	2,699,725	7,930,160	8,359,260	3.1.4.1
22 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,393,576	165,000	728,071	1,406,349	-	1,152,597	280,000	577,244	1,207,564	3.1.7.1
24 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
25 Aset lainnya :	12,710,645	7,098,910	572,275	14,473,753	28,704,314	12,616,988	4,739,581	1,000,135	15,470,512	29,964,965	5
26 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
27 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	6,871	-	-	5,841	-	32,081	-	-	27,269	5.2
28 NSFR aset derivatif	-	191,805	-	-	191,805	-	479,450	-	-	479,450	5.3
29 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	237,409	-	-	237,409	-	279,449	-	-	279,449	5.4
30 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	12,710,645	6,662,825	572,275	14,473,753	28,269,259	12,616,988	3,948,602	1,000,135	15,470,512	29,178,798	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	24,701,170	58,116,732	74,168,697	996,068	-	20,416,947	57,063,031	83,557,137	1,118,604	12
33 Total RSF					142,775,894					144,248,535	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					122.96%					122.71%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank SMBC Indonesia, Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Triwulan I 2026

Analisis secara Konsolidasi

NSFR Bank secara konsolidasi per akhir Triwulan I/2026 sebesar 122,71%, di atas ketentuan 100% sesuai POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No 20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas No.50/POJK.03/2017.

NSFR Bank secara Konsolidasi per akhir triwulan I/2026 mengalami penurunan sebesar 0,25% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar 122,96% . Hal ini disebabkan oleh kenaikan RSF yang lebih besar dibandingkan kenaikan ASF pada periode Maret 2026 ini. Nilai RSF tercatat sebesar IDR 144,25 trilyun, naik sebesar IDR 1,47 trilyun atau 1,03% dibanding akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 142,77 trilyun, sedangkan nilai ASF tercatat sebesar IDR 177,00 trilyun, meningkat sebesar IDR 1,45 trilyun atau 0,83% dibandingkan dengan posisi Desember 2025.

Pendanaan terbesar berasal dari modal sebesar IDR 66,05 trilyun atau 37,32% , Pendanaan nasabah korporasi sebesar IDR 65,65 trilyun atau 37,09% dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil sebesar IDR 45,30 trilyun atau 25,59%. Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 88,20 trilyun atau 49,83%, pendanaan dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 42,81 trilyun atau 24,18% dan pendanaan dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 43,96 trilyun atau 24,83% dari total ASF.

Komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan Kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*Performing*) sebesar IDR 111,89 trilyun atau 77,56% dan aset lainnya sebesar IDR 29,96 trilyun atau 20,77% dari total RSF. Komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 88,44 trilyun atau 61,31% dan aset < 6 bulan sebesar IDR 31,29 trilyun atau 21,69% dari total RSF.

Bank SMBC Indonesia dan perusahaan anak senantiasa menjaga dan memonitor agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih.